

PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 MUARA TAHUN AJARAN 2024/2025

Oloan Simanjuntak

¹⁻⁵Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis: oloansimanjuntak2204@gmail.com

Abstract

Abstract The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of teacher performance on student learning motivation at SMP Negeri 2 Muara in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study is the inferential quantitative method. The population was all students of SMP Negeri 2 Muara totaling 301 people and a sample of 61 people was determined, which is 20% of the population. Data were collected using a closed questionnaire that had been tested for validity and reliability, totaling 25 items for variable X and 22 items for variable Y. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence between teacher performance on student learning motivation at SMP Negeri 2 Muara in the 2025 Academic Year, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirements test, a) Normality test obtained an asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.200 > 0.05$; b) Linearity test obtained a significant deviation of linearity value of $0.953 > 0.05$. 2) Hypothesis Test a) Correlation test between variables X and Y obtained r_{xy} value = $0.576 > r_{table} = 0.254$ indicating a positive relationship between variables X and Y. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = $5.408 > t_{table} = 2.000$ thus there is a significant relationship between variables X and Y. c) Regression equation test, obtained regression equation. d) Regression determination coefficient test (r^2) = 33.1% e) Hypothesis test using F test obtained $F_{count} > F_{table}$ which is $29.243 > 4.00$. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Teacher Performance, Student Learning Motivation

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Muara sebanyak 301 orang dan ditentukan sampel sebanyak 61 orang yakni 20% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya, sebanyak 25 item untuk variabel X dan 22 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa Di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis, a) Uji normalitas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$; b) Uji linieritas diperoleh nilai signifikan deviation of linearity yaitu sebesar $0,953 > 0,05$. 2) Uji Hipotesis a) Uji korelasi antara variabel X dan Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,576 > r_{tabel} = 0,254$ dengan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X dengan Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,408 > t_{tabel} = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 33,257 + 0,456X$. d) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 33,1% e) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,243 > 4,00$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Kinerja Guru, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar yang berguna serta dapat membantu seseorang dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Ada berbagai metode untuk mendapatkan pendidikan yaitu melalui pengalaman nyata di masyarakat, lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan tinggi. Pendidikan dapat membantu seseorang dalam meraih potensi dan mendorong kemajuan sosial ekonomi masyarakat. Pendidikan juga mencakup pembentukan karakter, pengembangan moral dan menambah keterampilan yang dibutuhkan agar berperan sebagai anggota masyarakat yang aktif dan berharga.

Uno dalam Nofsri Suriyana dkk motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkahlaku atau aktivitas tertentu untuk lebih baik dari sebelumnya.¹ Oleh karena itu, motivasi dapat dianggap sebagai dorongan yang memberi semangat kepada siswa ketika mereka melaksanakan berbagai kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan tertentu dengan baik. Dalam hal ini, tenaga pendidik sangat berperan dalam menumbuhkan dan menjaga motivasi siswa untuk mengambil bagian dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Untuk mewujudkan keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik yang berasal dari dalam siswa dan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar instrinsik akan memiliki dorongan belajar yang

¹ Nofsri Suriyana, Dkk *Tinjauan Kinerja Guru* (Padang: IKAPI, 2024) : 68.

lebih baik dan tidak bergantung pada keadaan pada luar dirinya, karena mereka memiliki harapan dan keinginan untuk belajar. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti; semangat, pujian, dan nasehat guru, dan orang tua.

Motivasi belajar siswa secara ekstrinsik juga dipengaruhi oleh kinerja guru. Guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa dalam belajar, pelaksanaan pembelajaran di sekolah gurulah yang merencanakan kegiatan belajar mulai dari pemilihan metode, strategi, dan media belajar. Perencanaan yang baik dan pemilihan metode, strategi dan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²

Sebaliknya jika pembelajaran tidak menyenangkan karena tidak tepat memilih metode, dapat disebabkan strategi dan media motivasi belajar siswa menurun. Dapat dipahami, karena guru yang mempunyai kinerja bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang sedang disajikan oleh guru.

Guru merupakan seorang pendidik yang memainkan peran penting dalam membentuk dan mengembangkan pola pikir masyarakat. Mereka memilih tanggung jawab besar dalam memberikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai.³ Rendahnya kinerja guru akan berpengaruh terhadap kegiatan di sekolah yang akhirnya akan berpengaruh pula terhadap keberhasilan belajar siswa. Penilaian kinerja dapat dilihat dengan membandingkan kinerja pekerjaan seseorang terhadap tolak ukur atau tujuan yang ditetapkan untuk posisi orang tersebut.

Menurut Daryanto, dalam Zhenith Surya Pamungkas dkk, mengatakan bahwa guru merupakan suatu profesi, jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Suatu jabatan atau pekerjaan yang disebut profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Guru sendiri dituntut tidak hanya sebagai pendidik yang harus mampu mentransformasikan pengetahuan, nilai dan keterampilan, sekaligus sebagai penjaga moral bagi anak didik. Oleh

² Novi, Johar, Alimuddin, Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jawa tengah 2023.), : 20.

³ Fitria Hanaris, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 1 (2023): 2.

karena itu guru harus memiliki kompetensi dalam membimbing siswa dan bahkan mampu memberikan motivasi yang baik.⁴

Untuk menciptakan situasi yang diharapkan seorang guru mempunyai syarat-syarat yang diperlukan dalam mengajar dalam membangun pembelajaran siswa agar efektif di kelas, saling bekerja sama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya: a) guru harus banyak menggunakan metode mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa mudah diterima siswa, sehingga kelas menjadi hidup, metode pelajaran yang selalu sama (monoton) akan membosankan siswa, b) menumbuhkan motivasi siswa, hal ini sangat berperan pada kemandirian, perkembangan siswa. Selanjutnya melalui proses belajar, bila motivasi guru tepat dalam mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar, dengan tujuan yang jelas maka siswa akan belajar lebih tekun, giat dan lebih bersemangat. Oleh karena itu, motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di kelas, yang menjadi sasaran utama pemberi motivasi pembelajaran adalah guru sebagai pendidik yang bersentuhan langsung dengan siswa (peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa guru dan seorang siswa, pada tanggal 3 September 2024 di SMP Negeri 2 Muara, bahwa kinerja guru sudah terlaksana dengan baik, karena guru dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dengan efektif selain itu guru juga melakukan peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan yang direncanakan. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, guru mengumpulkan nilai siswa dengan tepat waktu, dalam proses pembelajaran metode yang digunakan guru menarik, guru mengulangi pembelajaran apabila siswa tidak mengetahui materi yang sedang dipelajari, dalam proses pembelajaran guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa. Namun masih ditemukan masalah-masalah bahwa sebagian besar siswa masih memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang kurang tekun dan mandiri dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa cenderung mencotek pada saat ujian, dan kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Masalah-masalah ini dapat dikategorikan sebagai masalah motivasi intrinsik. Di sisi lain, terdapat juga masalah motivasi

⁴ Zhenith Surya Pamungkas, Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih," *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 2, no. 2 (2021) : 135.

ekstrinsik, seperti kurangnya perhatian orang tua, serta kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Permasalahan ini berkaitan dengan kinerja guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru. Hubungan ini menegaskan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menjadi salah satu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisa data dan mengolah data tersebut sampai tercapai suatu kesimpulan yang akurat. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Muara dengan populasi 301 orang, serta sampel yang diambil sebanyak 61 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Kinerja guru memberikan pengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru maka guru harus memiliki kemampuan untuk menyusun rencana pembelajaran yang efektif, melaksanakan proses belajar mengajar secara interaktif, dan menjalin hubungan baik dengan siswa serta orang tua. Selain itu, guru harus melakukan evaluasi dan analisis hasil belajar siswa, serta menyediakan pengayaan bagi siswa yang berprestasi dan remedial bagi yang mengalami kesulitan. Penguasaan materi, metode, dan strategi mengajar juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil distribusi data tentang kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025 diketahui bahwa berdasarkan distribusi data

variabel kinerja guru kepada 61 orang siswa di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025 terdapat 2 orang siswa (3,3%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 18 orang siswa (29,5%) yang termasuk dalam kategori rendah, 27 orang siswa (44,3%) yang termasuk dalam kategori sedang, 7 orang siswa (11,5%) yang termasuk dalam kategori tinggi, dan 7 orang siswa (11,5%) yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kemudian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kinerja guru adalah item nomor 23 dengan skor nilai 222 dan nilai rata-rata 3,64 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dalam diskusi kelompok. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 11 dengan skor nilai 187 dan nilai rata-rata 3,07 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru menganalisis hasil pembelajaran dengan jelas dan terperinci. Sedangkan indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kinerja guru adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,39 yaitu indikator kemampuan mengelola kelas. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,24 yaitu indikator melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Nita Tiffani Manullang bahwa kinerja guru berdasarkan hasil penelitiannya. Guru harus perlu memiliki kemampuan untuk mengajar dengan cara yang menarik, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dapat membantu siswa lebih memahami materi. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam bidangnya dan memiliki komunikasi yang baik dengan siswa.⁵

Hasil distribusi data tentang motivasi belajar siswa kepada 61 orang siswa di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025 diketahui bahwa terdapat 5 orang siswa (8,2%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 15 orang siswa (24,6%) yang termasuk dalam kategori rendah, 22 orang siswa (36,1%) yang termasuk dalam kategori sedang, 15 orang

⁵ Nita Tifani Manulang, "Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDK Penabur Bandarlampung", *Jurnal Manajemen Magister*, Vol. 02. No.02, (2016): 172.

siswa (24,6%) yang termasuk dalam kategori tinggi, dan 4 orang siswa (6,6%) yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil distribusi data tentang motivasi belajar siswa bobot tertinggi item nomor 28 dengan skor nilai 207 dan nilai rata-rata 3,39 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam tugas yang siswa kerjakan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 35 dengan skor nilai 182 dan nilai rata-rata 2,98 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa aktif bertanya kepada guru atau teman jika ada yang tidak dipahami. Sedangkan indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang motivasi belajar siswa adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,29 yaitu indikator senang mencari dan memecahkan masalah. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,19 yaitu indikator ulet menghadapi tugas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Besse Herlina bahwa, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan dalam belajar dapat meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap proses belajar. Dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang variatif dan menarik seperti diskusi atau proyek dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁶

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 33,257 + 0,456X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 33,257 maka untuk setiap penambahan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025 akan meningkat sebesar 0,456 dari Kinerja guru. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,331$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara Kinerja guru Terhadap Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Muara

⁶ Besse Herlina, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di UPT SMA Negeri 9 Sidrap", Education and Learning, volume 2 Nomor 5 Tahun (2023) :648.

Tahun Ajaran 2024/2025 adalah 33,1% dan sisanya sebanyak 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain dari pada kinerja guru seperti yang dikemukakan oleh Andeka Yulia maka terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor internal (dari dalam individu meliputi fisiologi dan psikologis) dan faktor eksternal (dari luar individu meliputi faktor sosial dan non sosial).⁷ Kemudian, Cruickshank dalam Abd. Latif Samal, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi empat variabel, yaitu: a) variabel guru, b) konteks, c) proses dan produk⁸. Lebih lanjut, Rubiana mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor kebutuhan, harapan, cita-cita, penghargaan, dan lingkungan.⁹ Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025. Setiap peningkatan kinerja guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa, namun pengaruhnya hanya sebesar 33,1%, sedangkan 66,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi siswa, lingkungan, kebutuhan, cita-cita, dan penghargaan. Jadi, meskipun kinerja guru penting, motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal lainnya.

Hasil penelitian di atas didukung oleh Hery Sunarya pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Santa Maria Surabaya”. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keinginan belajar para siswa di sekolah dasar Santa Maria Kota Surabaya dimana hasil hitungan statistiknya menunjukan bahwa 82,7% dan 17,3% yang tidak termasuk dalam penelitian ini tetapi juga memiliki dampak terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini

⁷ Andeka, Yulia “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung,” *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (2021) : 193.

⁸ Abd Latif Samal, Nasruddin Yusuf, and Rivai Bolotio, “Analisis Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMK Islam Yapim Kota Manado,” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021) : 24.

⁹ Rubiana & Dadi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2020) : 12.

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.¹⁰ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kinerja guru, maka motivasi belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 29,243$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen)=1 dan dk penyebut = $n-k = 61-1 = 60$ yaitu 4,00. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,243 > 4,00$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh S. Eko Putro Widoyoko & Anita Rinawati dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,508$ ($sig = 0,000 < 0,05$) dengan demikian diketahui bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena signifikansi lebih kecil 0,05, berarti pengaruh tersebut bersifat sangat signifikan. Dengan kata lain, variabel kinerja guru memberikan sumbangan positif yang sangat berarti terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Purworejo. Semakin baik tingkat kinerja guru, khususnya kinerja dalam kelas, akan diikuti naiknya motivasi belajar siswa.

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang mendukung, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

¹⁰ Hery Sunarya and Mohammad Amin, “Pengaruh Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Santa Maria Surabaya” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 27, no. 1 (2023): 1–7.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data diketahui bahwa item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kinerja guru adalah item nomor 23 dengan skor nilai 222 dan nilai rata-rata 3,64 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dalam diskusi kelompok. Berdasarkan hasil deskripsi data diketahui bahwa item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang motivasi belajar siswa adalah item nomor 28 dengan skor nilai 207 dan nilai rata-rata 3,39 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam tugas yang siswa kerjakan. Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,576 > 0,254$. Artinya terdapat hubungan yang positif kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,408 > 2,000$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025. Selajutnya berdasarkan uji kofisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 33,1\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025 yakni sebesar 33,1%. Kemudian berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahawa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $29,243 > 4,00$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Muara Tahun Ajaran 2024/2025, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

REFERENSI

- Akhmad Ramli, Tommy Fimi Putera, and Sudadi, Pengantar Manajemen Pendidikan (Palembang: Bening Media Publishing, 2022). : 10
- Andeka, Yulia, Dkk, "Analisis Faktor-FaktoYangMempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung." Consilium:Education and Counseling Journal 1, no. 2 (2021): 193.
- Arianti. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." Ddaktika Jurnal Kependidikan vol 12 (2018): hlm 126.
- Abd Latif Samal, Nasruddin Yusuf, and Rivai Bolotio, "Analisis Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMK Islam Yapim Kota Manado," Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 1 (2021) : 24.
- Ashlan Said Akmaluddin, Manajemen Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja, (Kota Makasar: Yayasan Barcode, 2021).: 80.
- Ayu, Dwi dkk, "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 2, no. 2 (2017) :93.
- Azwer, Saifuddin. Penyusunan Skala Psikologi Edisi-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Biasri, Suarim, dkk "Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik," Edukatif: Jurnal Ilmu

- Pendidikan 3, no. 1 (2021) : 75–83.
- Besse Herlina dkk., “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di UPT SMA Negeri 9 Sidrap,” *Education and Learning Journal 2* (2023) Hlm 2023.
- Dewi, Rika. “Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Pada MIN Mesjidraya Baiturrahman Banda Aceh.” *Journal Informatic, Education and Management 2*, no. 1 (2020): 11–21.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), : 80
- Elvira, Neni Z, Dkk. “Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Literasi Pendidikan 1*, no. 2 (2022): 350–59.
- Fahri, Faisal, M. Joharis Lubis, and Darwin Darwin. “Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Pada Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Basicedu 6*, no. 3 (2022): 33.
- Fitria Hanaris, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi 1*, no. 1 (2023): 1–11.
- Hanaris, Fitria. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi 1*, no. 1 (2023): 1–11.
- Hasan, Izhar, Maya Sri Rahayu, Ahmad Arif, and Ridwal Trisoni. “Mencermati Permasalahan Pemenuhan 24 Jam Mengajar Bagi Guru Di SMPN Se-Kamang Baru Kabupaten Sijunjung Dalam Implementasi UU Guru Dan Dosen No 14 Tahun 2005.” *Jurnal Pendidikan Tambusai 8*, no. 1 (2024): 2152–62.
- Hafidulloh dkk, "Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru, Bintang Pustaka Madani", (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), :. 58.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) : 3.
- Hery Sunarya and Mohammad Amin, “Pengaruh Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Santa Maria Surabaya” *Jurnal Ekonomi Manajemen 27*, no. 1 (2023): 1–7.
- Herlina, Besse, Jukarnang Rustan, Baso Bambang Juni Edi, Nurshafika Dewi, Hendra Agustawan, Aminul Mu, Jusma Ayu Wardani, et al. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di UPT SMA Negeri 9 Sidrap.” | *ANTHOR: Education and Learning Journal 2* (2023): 20-23.
- Istarani, Intan Pulungan. *Ensikloprfi Pendidikan*. Medan: CV.Iscom Medan, 2023:178.
- Izhar Hasan, “Mencermati Permasalahan Pemenuhan 24 Jam Mengajar Bagi Guru Di SMPN SeKamang Baru Kabupaten Sijunjung Dalam Implementasi UU Guru Dan Dosen No 14 Tahun 2005,” *Jurnal Pendidikan Tambusai 8*, no. 1 (2024): 21-53.
- Irmawati Musa, “Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp It AlFahmi Palu,” *Ezra Science Bulletin 1*, no. 2 Tahun 2023 :97
- Zhenith Surya Pamungkas,Dkk,“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih,” *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education 2*, no. 2 (2021) : 135.
- Lina Marliza, Ahmadi Boerhan, and Salmi Wati, “Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Serta Hasil Belajar Peserta Didik,” *Educativo: Jurnal Pendidikan 2*, no. 1 (2022) : 27–38.
- Lailatussaadah, “Upaya Peningkatan Kinerja Guru.” *Intelektualita 3*, no. 1 (2015): 106.
- Manullang, Nita Tifani. “Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDK Penabur Bandarlampung Bandarlampung.” *Jurnal Manajemen Magister 2*, no. 2 (2016): 163.

- Maulida, "Pelaksanaan BMQ Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 10 (2021) :15.
- Mayasari, Novi; johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Vol. 14, 2023.
- Munir, Yusuf, "Pengantar Ilmu Pendidikan," Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018 : 14
- Musa, Irmawati. "Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp It Al-Fahmi Palu." *Ezra Science Bulletin* 1, no. 2 (2023): 192–97.
- Muzakkir, Nisma Nengsi. "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Vii 9 Mts Negeri 1 Enrekang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2018): 47–58.
- Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021) :102.
- Nasution, Hafizhah Hamim, Susi Fitria Dewi, Azwar Ananda, and Khairani Khairani. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 2.
- Nita Tifani Manullang, "Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDK Penabur Bandarlampung Bandarlampung," *Jurnal Manajemen Magister* 2, no. 2 (2016): 163.
- Novi, Johar, Alimuddin, Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jawa tengah 2023.), : 15.
- Nofsri Suriyana, Dkk. *Tinjauan Kinerja Guru*. Padang: IKAPI, 2024.:68.
- Novi Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. (Karangsalam Kedung banteng, Jawa tengah , 2022.) : 15.
- Pamungkas, Zhenith Surya, Alingga Randriwibowo, Latifa Nur Ayu Wulansari, Nendra Gita Melina, and Atik Purwasih. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih." *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 2, no. 2 (2021): 13–48.
- Prananda, Elvira,dkk "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022) : 350.
- Putri, Ayu Dwi Kesuma, and Nani Imaniyati. "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 93.
- Ramli, Akhmad, Tommy Fimi Putera, and Sudadi. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Rima Meilita Sari, "Increasing Students Critical Thinking Skills and Learning Motivation Using Inquiry Mind Map," *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 16, no. 3 (2021) : 4–19,
- Rika Riyana, DKK. "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon." *Sports Culture* 15, no. 1 (2024): 105.
- Rika Dewi, "Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Pada MIN Mesjidraya Baiturrahman Banda Aceh," *Journal Informatic, Education and Management* 2, no. 1 (2020) : 11– 21.
- Rubiana & Dadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren," *Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2020) : 12.
- Samal, Abd Latif, Nasruddin Yusuf, and Rivai Bolotio. "Analisis Pengaruh Kinerja Guru

- Pendidikan Agama Islam Di SMK Islam Yapim Kota Manado.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, (2021), 22.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001), hlm 84.
- Sari, Rima Meilita, Sumarmi, I. Komang Astina, Dwiyo Hari Utomo, and Ridhwan. “Increasing Students Critical Thinking Skills and Learning Motivation Using Inquiry Mind Map.” *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 16, no. 3 (2021): 4–19.
- Saring,”Peningkatan Kinerja Guru, Melalui Penguatan Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, dan Keseimbangan Kehidupan Kerja”, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), :16-17.
- Satni, DKK. *Pendidikan Islam Dari Masa Kemasa, Perspektif, Motivasi Dan Pola Asuh*. Jakarta Selatan: KDT, 2024 : 89-90.
- Saifuddin Azwer, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi-3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), :107.
- Sri Sundari, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *JIIP Vol 6. no 1* (2023) : 340
- Siti, Suprihatin, “Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2021): 179.
- Sunarya, Hery, Rifki Suwaji, and Mohammad Amin. “Pengaruh Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Santa Maria Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa)* 27, no. 1 (2023): 115–22.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta). :148
- S Eko Putro Widoyoko and Anita Rinawati, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 5, no. 2 (2015) : 278
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), : 173.
- Tumiran. “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Kualitas Peserta Didik Melalui Budaya Organisasi Sekolah (Perspektif Dalam Kajian Nilai-Nilai Religius).” *Al Hadi* 3, no. 2 (2020) : 32.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta, 2003), Pasal 1.
- Widdy H, F, Rorimpandy. *Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Kiner Guru Sekolah Dasar*. Ahlimedia Press, 2020.:4
- Widoyoko, S Eko Putro, and Anita Rinawati. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 5, no. 2 (2015): 278.
- Yogi Dkk. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 4.
- Yusuf, Munir. “Pengantar Ilmu Pendidikan.” Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018, h.01..